

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual Anak Usia 4-5 Tahun di TK Negeri Pembina Mataram

Raudia Utami^{1*}, Ika Rachmayani², Gigih Aprianti Utami³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mataram, Indonesia

*E-mail: raudiautamii@gmail.com

Abstrak

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Mataram melalui media audio visual. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Mataram, yang terdiri dari 17 anak. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: (1) Hasil *Pre Test* yang dilakukan hanya 6 anak yang berkembang, sementara 11 anak lainnya belum berkembang dengan nilai persentase klasikal 35,30%. (2) Pada siklus I yang sudah berkembang hanya 11 anak sementara 6 anak lainnya belum berkembang dengan persentase klasikal 64,70%. Kemudian pada siklus II anak yang sudah berkembang sebanyak 14 anak sedangkan anak yang belum berkembang berjumlah 3 anak dengan nilai persentase perkembangan klasikal 88,23%. Berdasarkan hal di atas maka media audio visual dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.

Kata Kunci: *Kemampuan Mengenal Huruf; Media Audio Visual*

PENDAHULUAN

Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu tingkat pencapaian perkembangan yang sangat penting bagi anak usia dini adalah mengenal huruf. Hal ini penting sekali karena mengenal huruf merupakan pengetahuan dasar bagi anak sehingga anak mampu mengenal tulisan dan kata yang ada disekitarnya. Mengenal huruf juga sangat penting bagi anak dalam mendukung perkembangan bahasa terutama pada lingkup perkembangan keaksaraan. Maka dari itu dalam mengenal huruf dibutuhkan media pembelajaran sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran ini merupakan alat bantu yang memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak.

Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual. Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide, suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua.

Kelebihan media audio visual menyebabkan tampilan audio visual lebih dinamis dan menyenangkan bagi penggunaannya, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan menjadikan pembelajaran menjadi tidak monoton. Penggunaannya media audio visual melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio) dan mata (visual), yang memungkinkan informasi atau pesannya yang mudah di mengerti. Pentingnya kemampuan mengenal huruf

melalui media audio visual dapat menggabungkan antara pendengaran dan pengelihatannya sehingga dapat membuat anak dapat mengenal huruf – huruf abjad dengan baik pada usia 4 - 5 tahun, hal ini anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf di TK Negeri Pembina Mataram pada prakteknya masih digunakan cara-cara lama yang kurang efektif dan menggunakan media yang masih kurang optimal. Proses ini terlihat dari pengenalan huruf dari majalah (lembar kerja anak) dan juga papan tulis dan spidol, sedangkan masih banyak cara yang bisa membuat anak mengenal huruf dengan mudah, seperti cara guru dalam mengajar, media dan metode bervariasi yang digunakan guru. Selain itu sebagian besar anak belum mengenal semua huruf-huruf, hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam pembelajaran, anak nampak kesulitan saat menyebutkan huruf-huruf. Anak juga terbalik saat menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya mirip, antara lain d dan b, f dan v, m dan n, p dan b, m dan w. Anak juga kesulitan saat diminta menyebutkan kata dari sebuah huruf, begitu pula sebaliknya saat diminta untuk menyebutkan huruf depan dari sebuah kata. Faktor yang mempengaruhi anak yang belum optimal pada kemampuan mengenal huruf disebabkan karena kemampuan pada diri anak yang belum matang sehingga hasilnya belum optimal.

Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Audio Visual Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Negeri Pembina Mataram”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan desain penelitian model Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II, yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi yang digunakan sebagai acuan I, digunakan sebagai acuan untuk rencana tindak lanjut pembelajaran selanjutnya. digunakan pada siklus II. Siklus I pada penelitian ini menggunakan tindakan media audio visual dimana hal ini anak yang akan dikelompokkan secara langsung. Berdasarkan tindakan pada siklus I dilakukan perbaikan pada tindakan tersebut. Perbaikannya guru juga yang mengintruksikan anak untuk memperhatikan ke media audio visual yang sudah diberikan oleh anak pada siklus I yang sekaligus akan digunakan pada siklus II.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023, yaitu pada bulan April. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas kelas A2 TK Negeri Pembina Mataram yang terdiri dari 17 peserta didik. Objek penelitian adalah kemampuan mengenal huruf melalui media audio visual. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi atau pengamatan yang merupakan proses pengambilan data dalam penelitian melalui pengamatan langsung secara terstruktur sesuai indikator yang ada dalam pedoman observasi. Serta dokumentasi ialah pengambilan data video dan gambar saat aktivitas berlangsung (Hamzah, Uno, 2011).

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\% \quad (\text{Purwanto, 2006}).$$

Keterangan:

- NP : Nilai persentase yang dicari atau yang diharapkan
- R : Skor mentah yang diperoleh anak
- SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
- 100 : Bilangan tetap

Setelah diperoleh skor setiap anak dan nilai rata-ratanya secara klasikal, kemudian hasilnya diinterpretasikan pada skala kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 1. Interval dan Kategori Hasil Belajar

No.	Interval	Predikat
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup
4	50-59	Kurang
5	0-50	Kurang sekali

Sumber: Syah (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan pada saat sebelum diterapkannya pembelajaran mengenal huruf dengan media audio visual, mengenal huruf yang kurang baik pada anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Mataram. Terlihat dari perolehan hasil rata-ratanya berada pada 35,30 % yang tergolong pada kategori kurang sekali. Pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar sangat monoton bagi anak.

Pembelajaran melalui penggunaan majalah dengan cara anak mengerjakan sesuai dengan perintah dari lembar kerja majalah yang kemudian anak diajak untuk menyebutkan satu- satu huruf yang terdapat dalam kalimat. Guru tidak terlalu memperhatikan kemampuan anak, karena guru menyebutkan kemudian anak mengikuti apa yang diucapkan oleh gurunya. Dan sebagian anak kurang antusias ketika pembelajarannya seperti demikian. Sehingga perhatian anak teralihkan oleh hal lain disekitarnya. Berdasarkan pengamatan pada kemampuan mengenal huruf anak pada pengamatan pertama didapat hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Presentase Perkembangan Hasil Belajar Mengenal Huruf Pra Siklus

No.	Presentase Perkembangan Hasil Belajar Mengenal Huruf	Banyak Anak	Jumlah Persentase
1.	BSH dan BSB	6	35,30 %
2.	BB dan MB	11	64,70 %
	Jumlah	17	100%

Tabel 3. Presentase Perkembangan Hasil Belajar Mengenal Huruf siklus 1

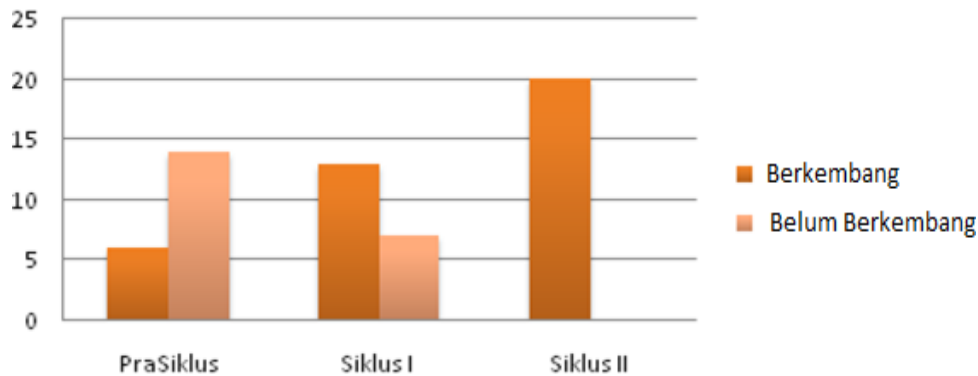
No.	Presentase Perkembangan Hasil Belajar Mengenal Huruf	Banyak Anak	Jumlah Persentase
1.	BSH dan BSB	11	64,70%
2.	BB dan MB	6	35,30 %
	Jumlah	17	100 %

Tabel 4. Presentase Perkembangan Belajar Mengenal Huruf Siklus II

No.	Presentase Perkembangan Hasil Belajar Mengenal Huruf	Banyak Anak	Jumlah Persentase
1.	BSH dan BSB	15	88,23 %
2.	BB dan MB	2	11,77%
	Jumlah	17	100%

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media audio visual pada siklus II telah tercapai perkembangan belajar anak secara klasikal yaitu sebesar 88,23%. Dengan demikian

secara keseluruhan tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini sudah tercapai. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara pretest (sebelum tindakan) dan siklus I serta siklus II.



Gambar 1. Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf 4-5 Tahun

Berdasarkan persentase kemampuan mengenal huruf hasil pengamatan pada saat pretest dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal huruf diperoleh sebesar 35,30 % terlihat dari jumlah total 6 orang siswa yang mencapai berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf tergolong kurang sekali.

Kemudian untuk persentase pada tabel 4 maka kemampuan mengenal huruf pada siklus I dapat dinyatakan mengalami peningkatan menjadi 64,70 % terlihat dari jumlah total 11 orang siswa yang mencapai berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan anak mengenal huruf tergolong cukup baik.

Selanjutnya tabel 5 tingkat keterlaksanaan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di TK Negeri Pembina Mataram terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II yang mulanya 58,82% dengan kategori cukup, mengalami peningkatan menjadi 88,23% dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran melalui media audio visual diperoleh hasil bahwa kegiatan pembelajaran mengenal huruf berjalan dengan baik dan mampu memberikan peningkatan terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Mataram. Proses pembelajaran yang direfleksikan sebagai berikut, diantaranya, (1) Anak-anak telah mampu menunjuk dan mengambil huruf sesuai perintah dengan benar. (2) Anak-anak mampu mengucapkan bunyi huruf dengan tepat dan artikulasi yang jelas.

SIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media sangat besar pemanfaatannya dalam pengenalan huruf terhadap anak usia dini. Selain itu juga penggunaan media penunjang lain memberikan hasil yang lebih baik dan proses pembelajaran yang lebih menarik bagi anak. Media alphabet melalui papantulis dan media alphabet berupa gambar memang sangat mendukung pembelajaran pengenalan huruf abjad. Akan tetapi, akan lebih baik juga jika guru mengombinasikan media tersebut dengan media audio visual sebagai contoh video, DVD, dan lain-lain. Jadi guru tidak hanya memberikan teori saja, tetapi juga memberikan pembelajaran berupa praktik pengenalan huruf abjad dengan menggunakan media audio visual. Selain itu, dukungan dari keluarga pun sangat menunjang suksesnya pembelajaran anak terhadap perkembangan serta kemampuan dalam pengenalan huruf, Menurut pendapat Djaali Situasi keluarga (ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili) sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam keluarga. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, persentase hubungan orang tua, perkataan dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

Berdasarkan hasil pengamatan kemampuan mengenal huruf melalui media audio visual anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Pembina Mataram dapat disimpulkan bahwa metode pengenalan huruf melalui media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan. Terlihat dari hasil persentase penilaian rata-rata sebelum pembelajaran atau pada saat posttest berada dalam kategori kurang sekali. Kemudian setelah dilakukan pembelajaran kemampuan mengenal huruf anak meningkat berada dalam kategori sangat baik.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2000) *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada Dhieni, Nurbiana.
- (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Nur, Ahmad. (2018) *Penerapan Media Audio-visual Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Di TK Kartika II-26 Bandar Lampung*. diakses dari <http://repository.radenintan.ac.id>, pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 01.50
- Salim dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing
- Seefeldt, Carol. *Pendidikan Anak Usia Dini (Ahli Bahasa)*. Jakarta: indeks.
- Yuliasih, Galuh. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Audio-visual Anak Usia 5-6 Tahun Di TK PKK Bener Kecamatan Tegalrejo* diakses dari, http://eprints.Uny.ac.id/51953/1/Galuh%20Yuliasih%20C_12111244023